

# PENCIPTAAN KARYA-KARYA SENI CETAK SARING DENGAN OBJEK VISUAL YANG BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Sigit Purnomo Adi<sup>1</sup>, Pande Made Sukerta<sup>2</sup>

Martinus Dwi Marianto<sup>3</sup>, Sri Hadi<sup>4</sup>

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta<sup>1</sup>

Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta<sup>2</sup>

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta<sup>3</sup>

Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta<sup>4</sup>

Email: Sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id<sup>1</sup>

## *Abstract*

*Sablon or screen printing has many functions and is usually more popular in the community for making t-shirts and banners and even batik cloth. The popularity of screen printing or screen printing, which is used by world-class artists, one of them Andy Warhol and also used by Marida Nasution, causes writers to feel inspired to work using this technique, because the technique is already popular in the community, making it easy to get tools and materials. To visualize this work, the author uses an art creation research methodology with an artistic creation process. The artistic creation process requires several stages to be passed, including experimentation, reflection and finally formation. The selection of these objects is indeed very interesting because these objects are increasingly disappearing in our lives. So that in this work, we try to marry or collaborate between modern art represented by graphic art with visual objects based on local wisdom that represent tradition. The paradigm of modern art with a touch of tradition as an effort to find the roots of the characteristics of Indonesia from year to year has begun to be explored by artists in Indonesia as an effort to find Indonesian cultural identity.*

**Keywords:** *Sablon, Artistic Creative, Printmaking.*

## PENDAHULUAN

Pengkarya seni grafis untuk proses penciptaannya menggunakan metode cetak mencetak, dan yang paling penting lagi karyanya dapat digandakan sehingga karya-karya yang dihasilkan lebih dari 1 karya dan semuanya dianggap orisinal (Adi, 2020:7).

Alat dan bahan akan memengaruhi pada penciptaan karya seni rupa tak terkecuali pada penciptaan karya-karya seni grafis, disamping juga dengan kemampuan si seniman dan cita rasa si seniman (Adi, 2019:193).

Seni grafis pada jaman kemerdekaan atau jaman revolusi fisik dipergunakan sebagai media pemberitahuan atau dapat dikatakan sebagai informasi untuk menyebarluaskan mengenai

kemerdekaan bangsa Indonesia ke seluruh belahan dunia. Pada proses tersebut seniman-seniman Lukis yang mencoba untuk menggali berbagai kemungkinan teknis-teknis seni rupa yaitu penggunaan Teknik seni grafis (Adi, 2018: 70) .

Memang tidak dapat dipungkiri lagi para pionir perkembangan seni grafis yang berada di Indonesia, berasal dari seniman-seniman lukis yang bereksplorasi dan bereksperimen guna menemukan kebaruan sehingga karya yang dihasilkan tidak membosankan (Sri Wulandari, 2008: 2).

Seni grafis konvensional memang mempunyai banyak teknik di dalam penciptaannya salah satu diantaranya cetak saring atau lebih dikenal dengan cetak sablon.

Cetak sablon atau cetak saring mempunyai banyak fungsi dan biasanya di masyarakat lebih populer digunakan sebagai pembuatan sablon kaos dan spanduk bahkan kain batik (Adi, 2017:62). Cetak sablon (*screen printing*) juga digunakan dalam pembuatan karya-karya graffiti, memang dalam pembuatan karya graffiti menggunakan berbagai macam Teknik agar karya yang dihasilkan tidak monoton (Barry, 2008:39).



**Gambar 01** Karya Andy Warhol Seniman dunia yang menggunakan teknik cetak saring. Sumber: <https://www.sothebys.com/en/articles/andy-warhol-and-orange-marilyn>.

Andy Warhol termasuk pelopor dari Gerakan *Pop Art* di Amerika Serikat dan merupakan seniman yang multi talenta juga dalam pengkaryaan menggunakan Teknik sablon atau cetak saring (Sunarto, 2017:115).



**Gambar 02** Karya Marida Nasution Seniman grafis Indonesia yang menggunakan teknik cetak saring. Sumber: [http://galeri-nasional.or.id/collections/962-kehidupan\\_i\\_ii\\_iii\\_dan\\_iv](http://galeri-nasional.or.id/collections/962-kehidupan_i_ii_iii_dan_iv).

Kepopuleran cetak saring atau sablon yang antara lain dipakai seniman-seniman kelas dunia satu diantaranya Andy Warhol dan juga dipakai oleh Marida Nasution menyebabkan penulis merasa terdugah untuk berkarya dengan menggunakan Teknik ini, karena dengan Teknik tersebut sudah populer di masyarakat menyebabkan mudahnya mendapatkan alat dan bahan. Pada pengkaryaan ini penulis berusaha dengan memvisualisasikan dengan objek-objek yang bersentuhan dengan nilai kearifan lokal. Pemilihan objek-objek tersebut memang sangat menarik karena objek-objek tersebut kian lama kian menghilang di kehidupan kita. Sehingga pada pengkaryaan ini berusaha mengawinkan atau mengkolaborasikan antara seni rupa modern yang diwakili seni grafis dengan objek-objek visual yang berbasis kearifan lokal yang mewakili tradisi.

Paradigma seni rupa modern dengan sentuhan tradisi sebagai upaya untuk mencari akar dari ciri khas dari Indonesia dari tahun ke tahun mulai dieksplorasi seniman-seniman di Indonesia sebagai upaya untuk mencari identitas budaya Indonesia (Kartika, 2016: 98).

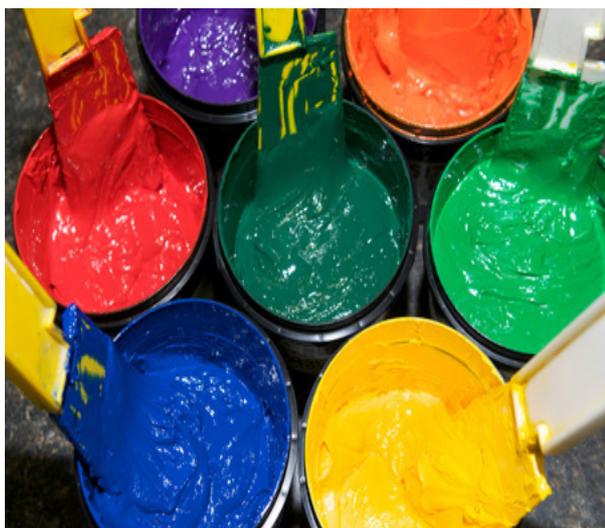
## PEMBAHASAN

Untuk memvisualisasikan karya ini, penulis menggunakan metodologi penelitian penciptaan seni dengan proses kreasi artistik. Pada proses kreasi artistik memerlukan beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain eksperimen, perenungan dan yang terakhir pembentukan (Kartika, 2016:51).

### Tahap Eksperimen

Pada tahap ini penulis menggunakan berbagai eksperimen dari cetak saring yang berbasis tinta dari minyak sampai yang berbasis air. Setelah bereksperimen terus akhirnya penulis memilih teknik cetak saring berbasis air, karena dengan berbasis air secara tidak langsung juga dapat menjaga lingkungan hidup. Penulis berusaha menggunakan tinta-tinta berbasis air dan tentunya menggunakan bahan dari medium dicampur rubber dan diberi pigmen yang berbasis air. Untuk pembuatan film sablon memakai software adobe photoshop digabungkan dengan fotografi untuk kemudian diprint laser. Disini diperlukan kreativitas agar menghasilkan karya-karya yang artistik dan ada kebaruan.

Kreativitas diperlukan oleh seniman karena dengan kreativitas akan mempengaruhi dari bobot karyanya (Sukerta, 2011:17).



Gambar 03 Tinta sablon berbasis air. Sumber: <https://www.rumahsabloncepat.com/jenis-tinta-sablon-manual/>.

### Tahap Perenungan

Pada tahap ini, seniman-seniman berusaha untuk melakukan pencarian metafora dengan berbagai cara atau dengan jalan pengembaraan batin, bisa dengan menggunakan meditasi atau berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Di dalam usaha tersebut seorang seniman akan mendapatkan gambaran baik itu secara sadar ataupun lewat mimpi.

Metafora dari hasil pencarian tersebut yang dipergunakan sebagai simbol dalam penciptaan karya seni. Pada pengkaryaan ini penulis menggunakan metafora anyaman.



Gambar 04 Bentuk-bentuk produk anyaman. Sumber: <https://www.merdeka.com/uang/produk-anyaman-bali-tembus-pasar-spanyol-dan-italia.html>.

Anyaman mempunyai berbagai macam tafsir apabila diamati secara mendalam. Anyaman bisa diartikan juga saling berkait atau berkelindan. Dan anyaman termasuk salah satu produk tradisi yang harus dilestarikan.

Menciptakan karya-karya seni rupa sesungguhnya merupakan sedang membuat sebuah metafor-metafor baru. Dengan metafor dapat membuka cakrawala dalam berkesenian (Marianto, 2017:195).

### Tahap Pembentukan

Pada tahap ini penulis berusaha untuk mendapatkan karya-karya yang diinginkan. Pembentukan merupakan bentuk perancangan untuk mendapatkan bentuk-bentuk sesuai keinginan si seniman (Kartika 2016:54). Begitu pula pada pengkaryaan ini, penulis menggunakan teknik sablon atau cetak saring.

Teknik sablon yang dikerjakan secara manual prosenya menggunakan peralatan manual dan dicetak juga secara manual akan tetapi hasilnya awet (Purwandari, Azkia, and Yantari,2020:52).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menciptakan tiga karya cetak saring yang berobjek anyaman yaitu tempat sampah atau dalam Bahasa Jawa Pauwuan.



**Gambar 05** Pauwuan #1, 3/10, A1,Cetak Saring, 2021, Foto : Sigit Purnomo Adi, 2021

Karya cetak saring yang berjudul Pauwuan #1 ini menggambarkan mengenai visual keranjang sampah, pemilihan keranjang sampah dengan bentuk anyaman diharapkan dapat mewakili tradisi, dan bentuk visual keranjang sampah dengan warna -warna yang cenderung ke arah modern dapat mewakili seni rupa modern dengan sentuhan tradisi. Keranjang sampah yang terbuat dari anyaman dipilih

sebagai objek utama karena memang untuk saat ini keranjang sampah yang seperti itu sudah mulai langka dan mulai ditinggalkan. Karya ini merupakan gabungan gambar fotografi diolah di Adobe Photoshop dengan finalisasi dengan teknik cetak saring. Karya ini dicetak di kertas canson dengan ukuran A1, dengan penyajian di pigura.



**Gambar 06** Pauwuan Kembar , 3/10, A1,Cetak Saring, 2021, Foto : Sigit Purnomo Adi, 2021

Karya cetak saring yang berjudul Pauwuan Kembar ini menggambarkan mengenai bentuk dari keranjang sampah yang dibuat banyak atau direpetisi, pemilihan keranjang sampah dengan bentuk anyaman diharapkan dapat mewakili tradisi, dan bentuk visual keranjang sampah dengan warna -warna yang cenderung ke arah modern dapat mewakili seni rupa modern dengan sentuhan tradisi. Keranjang sampah yang terbuat dari anyaman dipilih sebagai objek utama karena memang untuk saat ini keranjang sampah yang seperti itu sudah mulai langka dan mulai ditinggalkan. Karya ini merupakan

gabungan gambar fotografi diolah di Adobe Photoshop dengan finalisasi dengan teknik cetak saring. Karya ini dicetak di kertas canson dengan ukuran A1, dengan penyajian di pigura.



**Gambar 07** Bocah Cilik Nyunggi Pauwuhan , 3/10, A1,Cetak Saring, 2021, Foto : Sigit Purnomo Adi, 2021

Karya cetak saring yang berjudul Bocah Cilik Nyunggi Pauwuhan ini menggambarkan mengenai bentuk dari keranjang sampah yang dibuat untuk kemudian dibawa anak kecil dengan cara ditaruh di atas kepala anak kecil mempunyai maksud bahwa kesadaran mengenai tradisi harus ditanamkan sejak kecil, Karya ini merupakan gabungan gambar fotografi diolah di Adobe Photoshop dengan finalisasi dengan teknik cetak saring. Karya ini dicetak di kertas canson dengan ukuran A1, dengan penyajian di pigura.

## SIMPULAN

Cetak sablon atau cetak saring mempunyai banyak fungsi dan biasanya di masyarakat lebih populer digunakan sebagai pembuatan sablon kaos dan spanduk bahkan kain batik. Kepopuleran cetak saring atau sablon yang antara lain dipakai seniman-seniman kelas dunia satu diantaranya Andy Warhol dan juga dipakai oleh Marida Nasution. Pada pengkaryaan ini berusaha divisualisasikan dengan objek-objek yang bersentuhan dengan nilai kearifan lokal. Pemilihan objek-objek tersebut memang sangat menarik karena objek-objek tersebut kian lama kian menghilang di kehidupan kita. Sehingga pada pengkaryaan ini berusaha mengawinkan atau mengkolaborasikan antara seni rupa modern yang diwakili seni grafis dengan objek-objek visual yang berbasis kearifan lokal yang mewakili tradisi. Paradigma seni rupa modern dengan sentuhan tradisi sebagai upaya untuk mencari akar dari ciri khas dari Indonesia dari tahun ke tahun mulai dieksplorasi seniman-seniman di Indonesia sebagai upaya untuk mencari identitas budaya Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sigit Purnomo. 2017. *Perkembangan Seni Urban Di Surakarta*. Surakarta: UNS Press.
- . 2018. “Seni Grafis Era 1946” 1. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JSULUH/article/view/679>.
- . 2019. “Pemanfaatan Kolase Dengan Media Kertas Dan Plastik Bekas Dalam Karya Monoprint Yang Ramah Lingkungan.” *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa* 11 (1): 70–75. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v11i1.2668>.
- . 2020. *Cetak Tinggi Dan Pengaplikasiannya*. Surakarta: UNS Press.

- Barry, Syamsul. 2008. *Jalan Seni Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Studium.
- Kartika, Sony Dharsono. 2016. *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Karanganyar: Citra Sains.
- Mariato, M.D. 2017. *Seni Dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.
- Purwandari, Retno, Zahra Azkia, and Putri Yantari. 2020. "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dengan Penyuluhan Seni Sablon Dan Cukil Di Panti," 52–62.
- Sri Wulandari, Wiwik. 2008. "Seni Grafis Yogyakarta Dalam Wacana Seni Kontemporer." *ITB Journal of Visual Art and Design* 2 (1): 99–111. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2008.2.1.7>.
- Sukerta, Pande Made. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Sunarto, Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.